

**PERLAKUAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ANGGARAN DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY DI DESA KEDUNGKENDO
KECAMATAN CANDI**

Oleh:
Merninda Ragelita

Dosen Pembimbing : Nihlatul Qudus Sukma Nirwana,SE., MM.

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April 2023

Pendahuluan

Latar Belakang

- Akuntansi pemerintahan memiliki peran yang sangat penting pada pengelolaan anggaran agar dapat menciptakan pemerintahan dengan tata kelola yang terarah dan tepat sasaran, seperti tata kelola keuangan pusat, daerah, maupun desa.
- Sistem transparansi transparansi pada Desa.
- Tolak ukur Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.
- Dengan adanya penerapan konsep *Value for Money* dalam pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik tentunya memberikan manfaat bagi organisasi itu sendiri maupun masyarakat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana perlakuan akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran dengan konsep *Value for Money* di desa Kedungkendo Kecamatan Candi

Metode

Jenis penelitian

Pendekatan Deskriptif
Kuantitatif

Fokus Penelitian

- Pencatatan
- Pengukuran
- Pengakuan
- Penyajian

Teknik Pengumpulan data

- Observasi
- Dokumentasi

**Lokasi Penelitian : Desa Kedung Kendo
Kecamatan Candi**

Hasil

Tingkat penilaian dalam suatu kinerja dapat dikatakan ekonomis jika realisasi anggaran lebih rendah daripada target anggaran dan dapat mencapai output sesuai dengan yang telah ditetapkan. Menurut (Mahmudi:2016) pengukuran ekonomis dapat dilakukan sebagai berikut :

- $$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100$$

Berikut merupakan hasil dari pengukuran ekonomis

APBDes Desa Kedungkendo dari tahun 2020 dan 2021 :

- Pengukuran Ekonomis Tahun 2020 :

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis} &= \frac{1.892.347.459,39}{1.961.062.194,39} \times 100 \\ &= 96,49\% \end{aligned}$$

- Pengukuran Ekonomis Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Ekonomis} &= \frac{1.980.150.800,00}{2.006.051.247,00} \times 100 \\ &= 98,70\% \end{aligned}$$

Hasil

- Sebuah pengelolaan anggaran dapat dikatakan efisien jika program yang dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang minimum. Menurut (Mahmudi:2016) pengukuran efisien dapat dilakukan sebagai berikut :

- Efisiensi = $\frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}} \times 100$

- Berikut merupakan hasil dari pengukuran efisiensi APBDes Desa Kedungkendo dari tahun 2020 dan 2021 :

Pengukuran Efisiensi Tahun 2020 :

- Efisiensi = $\frac{1.892.347.459,39}{1.950.427.294,39} \times 100$
= 97,02%

- Pengukuran Efisiensi Tahun 2021

- Efisiensi = $\frac{1.980.150.800,00}{1.940.320.503,00} \times 100$
= 102,05%

Hasil

- Pengukuran efektivitas merupakan perbandingan outcome dan output, efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Menurut (Mahmudi:2016) pengukuran efektivitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- $$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Target Anggaran Pendapatan}} \times 100$$

Berikut merupakan hasil dari pengukuran efisiensi APBDes

Desa Kedungkendo dari tahun 2020 dan 2021 :

- Pengukuran Efektivitas Tahun 2020 :

- $$\text{Efektivitas} = \frac{1.950.427.294,00}{1.950.091.715,00} \times 100$$

$$= 100,02\%$$

- Pengukuran Efektivitas Tahun 2021:

- $$\text{Efektivitas} = \frac{1.940.320.503,00}{1.936.881.398,00} \times 100$$

$$= 100,18\%$$

Pembahasan

Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran pada Desa Kedungkendo

- Akuntabilitas pengelolaan anggaran (APBDes) pada Desa Kedungkendo merupakan salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan desa sehingga program pembangunan desa dapat terlaksana menjadi lebih terkontrol. Pengelolaan dana desa (APBDes) yang dilakukan oleh pemerintah desa sangat penting untuk menerapkan akuntabilitas agar pengelolaan dana desa dapat di pertanggungjawabkan. Konsep Value For Money dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas lembaga sektor publik dan juga dapat memperbaiki engelolaan anggaran dari pemerintahan yang diukur dari segi eknomis, efisiensi dan efektivitas.

Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran

- Transparansi dilakukan dalam mengelola anggaran di Desa Kedungkendo seperti diadakannya musyawarah desa dengan melibatkan RT, RW, perangkat desa lain, lembaga serta masyarakat yang mana musyawarah tersebut dengan perihal rencana pembangunan program APBDes dan laporan realisasi APBDes yang setiap setahun sekali terdapat suatu laporan pertanggungjawaban dari pemerintah Desa Kedungkendo.

Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Anggaran

- Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas

Kesimpulan

Simpulan

Indikator keberhasilan akuntabilitas dalam pengelolaan APBDes Desa Kedungkendo sudah berjalan dengan baik, dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Untuk Transparansi yang dilakukan di Desa Kedungkendo tentang kelengkapan informasi dan kejelasan pengelolaan anggaran telah dilakukan secara transparan.

Saran

Desa Kedungkendo sebaiknya menerapkan Konsep Value for Money dalam pengelolaan anggarannya supaya dana desa tercapai sesuai sasaran. Dengan menggunakan Konsep Value for Money dalam pengelolaan anggaran maka Desa Kedungkendo sudah Sangat Ekonomis dalam pengelolaan anggaran, namun tidak untuk efisiensi, Desa Kedungkendo harus meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan agar dapat mencapai efisiensi yang baik, sedangkan untuk efektifitas Desa Kedungkendo telah melakukan yang terbaik sehingga cukup Efektif dalam pengelolaan anggaran dan semakin meningkat dengan baik.

Referensi

- Liando, H. S., Paul, D., Saerang, E., & Elim, I. (2014). *3 I,2,3*. 2(3), 1686–1694.
- Mondale, T. F., Aliamin, A., & Fahlevi, H. (2017). ANALISIS PROBLEMATIKA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Perbandingan pada Desa Blang Kolak I dan Desa Blang Kolak II, Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 196–212. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8231>
- Al-Hakim, Yasmin, H. (2019). Penerapan Konsep Value For Money Dalam Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Implementation of the Value For Money Concept in Increasing Accountability, Transparency and Supervision toward Budget Performance. *Universitas Mercu Buana Jakarta Tanjung Benoa-Bali*, 29(2016), 54–63.
- Erwinton Putra Antonius Tarigan; Lastia Nurtanzila. (2013). Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 17(1), 29–45.
- Gwijangge, N., Jati, I. K., Asri Dwija Putri, I. G. A. M., & Wirawati, N. G. P. (2021). Akuntabilitas, Transparansi Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1549. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p16>

